

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Identitas Program Pendidikan:

Nama Sekolah	: SMK VIDYA SASANA
Mata Pelajaran	: AKUNTANSI DASAR
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Kelas/Semester	: X/1
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti *)

KI	Deskripsi Kompetensi Inti
Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
Keterampilan	Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang kerja. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

C. Kompetensi Dasar *)

KD	KODE	Deskripsi Kompetensi Dasar
Pengetahuan	3.5	Memahami tahapan siklus akuntansi
Keterampilan	4.5	Mengelompokkan tahapan siklus akuntansi

D. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan Tujuan Pembelajaran (TP)

KODE IPK	RUMUSAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)	RUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)
3.5.1	Mengidentifikasi tahapan siklus akuntansi	Peserta didik dapat menjelaskan tahapan siklus akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi
3.5.2	Menganalisis tahapan proses pencatatan akuntansi	Peserta didik dapat menganalisis tahapan proses pencatatan akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi
3.5.3	Menganalisis tahapan proses pengikhtisaran akuntansi	Peserta didik dapat menganalisis tahapan proses pengikhtisaran akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi
3.5.4	Menganalisis tahapan proses pelaporan akuntansi	Peserta didik dapat menganalisis tahapan proses pelaporan akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi
4.5.1	Melakukan pengelompokkan tahapan proses pencatatan akuntansi	Peserta didik dapat melakukan pengelompokkan tahapan proses pencatatan akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi
4.5.2	Melakukan pengelompokkan tahapan proses pengikhtisaran akuntansi	Peserta didik dapat melakukan pengelompokkan tahapan proses pengikhtisaran akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi
4.5.3	Melakukan pengelompokkan proses pelaporan akuntansi	Peserta didik dapat proses melakukan pengelompokkan tahap pelaporan akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi
4.5.4	Membuat bagan alur tahapan siklus akuntansi	Peserta didik dapat proses membuat bagan alur tahapan siklus akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi

E. Materi Pembelajaran

a. Fakta

Pada dasarnya, siklus akuntansi pada perusahaan jasa tidak berbeda jauh dengan siklus akuntansi pada perusahaan dagang. Baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang, semua transaksi yang dilaksanakan wajib dicatat dalam buku jurnal dan selanjutnya secara periodik dibubukan atau dikelompokkan ke dalam rekening akun didalam buku besar. Dan pada akhir periode akuntansi, seluruh saldo dari semua rekening akun dihitung secara dicantumkan ke dalam neraca jalur yang dipakai sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan. Jurnal penyesuaian dan jurnal penutup juga dilaksanakan dalam perusahaan jasa, dan juga dengan pembuatan neraca saldo sesudah tutup buku perlu dilakukan sebagai tahap akhir dalam siklus akuntansi.

b. Konsep

Pengertian siklus akuntansi

Siklus akuntansi merupakan satu periode dari sebuah pencatatan pembukuan keuangan yang di mulai dari jurnal dan berakhir pada laporan keuangan. Selain itu ada pula yang mengartikan siklus akuntansi sebagai kumpulan proses pencatatan dan pemrosesan kejadian akuntansi (*accounting events*) di suatu perusahaan.

Siklus akuntansi adalah urutan kegiatan yang dipakai untuk mengidentifikasi dan mencatat transaksi keuangan suatu bisnis. Transaksi-transaksi keuangan yang terjadi nantinya akan dirangkum setiap akhir periode laporan ke dalam laporan keuangan. Siklus akuntansi dikenal juga dengan istilah siklus pembukuan (*bookkeeping cycle*).

Siklus akuntansi dapat dibagi menjadi 3 tahap. Untuk lebih jelas berikut akan dibahas lebih jauh:

1. Tahap Pencatatan

Untuk memulai semua proses tentu saja kita membutuhkan data secara otentik dan akuntabel, karena itulah pada tahap pertama kita harus mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi, pencatatan yang detail akan sangat memudahkan menganalisis arus kas (*cash flow*) perusahaan.

Setelah data-data kita catat berdasarkan bukti transaksi berupa nota/kwitansi atau tanda transaksi lain maka step selanjutnya kita menggolongkan pengeluaran tersebut.

Tujuan penggolongan tersebut untuk memudahkan kita dalam menganalisis data keuangan tersebut. Step-step pencatatan serta penggolongan transaksi keuangan tersebut antara lain :

1. Pembuatan/penyusunan bukti-bukti transaksi, baik transaksi internal ataupun eksternal perusahaan.
2. Pencatatan setiap transaksi pada jurnal tertentu (jurnal umum atau khusus).
3. Catat hasil pencatatan di jurnal tersebut ke laporan buku besar.

2. Tahap Pengikhtisaran

Tahap kedua adalah meringkas laporan yang telah kita buat tadi. Tujuan peringkasan laporan keuangan agar memudahkan kita dalam menganalisis data. Semakin ringkas dan jelas maka semakin bagus. Pada tahap peringkasan ini kita harus melalui dalam beberapa step seperti berikut ini:

1. Merancang neraca saldo, datanya berasal dari saldo-saldo di buku besar.
2. Menyusun jurnal penyesuaian, tahap ini bertujuan untuk menyesuaikan/menyelaraskan fakta / keadaan yang sesungguhnya di akhir periode, serta menyusun neraca lajur yang digunakan untuk mempermudah dalam proses penyusunan laporan keuangan.
3. Pembuatan jurnal penutup, pembuatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat laba dan rugi perusahaan (neraca keseimbangan) serta untuk menutup perkiraan / *temporary account*.
4. Membuat neraca saldo setelah penutupan, di perlukan untuk mengecek pencatatan kembali pada periode selanjutnya.
5. Menggunakan informasi dari data tersebut untuk pengambilan keputusan/kebijakan. Misalnya untuk perluasan usaha, investasi, dll.
6. Menyusun jurnal pembalik, berfungsi untuk mengantisipasi kesalahan pencatatan pada periode selanjutnya.

3. Tahap Laporan Keuangan atau *Financial Statements*

Tahap paling akhir ialah pembuatan/perumusan laporan keuangan atau *financial statements*. Laporan tersebut hasil dari analisis di tahap kedua tadi. Ada beberapa tahap untuk melakukan analisa laporan keuangan, tahap laporan keuangan sebagai berikut :

1. Laporan Neraca (*Balance Sheets*) adalah laporan keuangan untuk menunjukkan posisi *assets* atau aktiva, *Liabilities* atau hutang, serta *Equity* atau modal.
2. Laporan Rugi Laba (*Income Statments*) adalah laporan keuangan yang terdiri dari seluruh beban pengeluaran serta pendapatan/*income* sehingga diperoleh nilai laba dan rugi.
3. Laporan Perubahan Modal (*Equity Statements*) adalah inti dari laporan keuangan yang berisi informasi tentang perubahan modal perusahaan, misal jumlah modal yang disetor di awal (*capital stock*), saldo laba periode berjalan (*current earning*), tambahan modal disetor (*paid-in capital*), serta saldo laba ditahan (*reatained earning*).
4. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statments*) adalah bagian dari laporan keuangan dalam periode tertentu yang berisi aliran dana kas baik masuk ataupun keluar. Biasanya di golongan berdasarkan arus kas dari aktivasi investasi, aktivasi operasi, serta aktivasi pendanaan.
5. Catatan atas Laporan Keuangan adalah laporan tambahan yang berisi catatan informasi yang lebih detail tentang akun tertentu sehingga memberikan nilai yang lebih komprehensif dari suatu laporan finansial perusahaan.

c. Prosedural



d. Metakognitif

Dengan mempelajari berbagai proses siklus akuntansi diharapkan dapat membuat bagan alur tahapan siklus akuntansi dan menjelaskan setiap prosesnya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya jika ingin membuat buku besar tahapan yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah jurnal umum sehingga tidak salah dalam memasukan nilai buku besar.

F. Pendekatan, Model dan Metode

Pendekatan	Scientific Learning
Model	Problem Based Learning
Metode	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi, Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama = 2 x 45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu											
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam • Berdo'a (PPK Religius) 	10 menit											
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyanyikan lagu indonesia Raya (menumbuhkan semangat kebangsaan) • Guru mengecek kehadiran peserta didik (menumbuhkan sikap disiplin) • Memberi motivasi tentang materi pembelajaran yang akan dicapai • Apersepsi: Mengajukan pertanyaan tentang pelajaran sebelumnya (berpikir Kritis) • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan cara belajarnya; <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tujuan Pembelajaran</th> <th>Metode</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Peserta didik dapat mengidentifikasi tahapan siklus akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi</td> <td rowspan="8">Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, dan Presentasi</td> </tr> <tr> <td>Peserta didik dapat menganalisis tahapan proses pencatatan akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi</td> </tr> <tr> <td>Peserta didik dapat menganalisis tahapan proses pengikhtisaran akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi</td> </tr> <tr> <td>Peserta didik dapat menganalisis tahapan proses pelaporan akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi</td> </tr> <tr> <td>Peserta didik dapat melakukan pengelompokkan tahapan proses pencatatan akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi</td> </tr> <tr> <td>Peserta didik dapat melakukan pengelompokkan tahapan proses pengikhtisaran akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi</td> </tr> <tr> <td>Peserta didik dapat melakukan pengelompokkan proses pelaporan akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa</td> </tr> <tr> <td>Peserta didik dapat melakukan pengelompokkan proses pelaporan akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa</td> </tr> </tbody> </table>		Tujuan Pembelajaran	Metode	Peserta didik dapat mengidentifikasi tahapan siklus akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, dan Presentasi	Peserta didik dapat menganalisis tahapan proses pencatatan akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi	Peserta didik dapat menganalisis tahapan proses pengikhtisaran akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi	Peserta didik dapat menganalisis tahapan proses pelaporan akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi	Peserta didik dapat melakukan pengelompokkan tahapan proses pencatatan akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi	Peserta didik dapat melakukan pengelompokkan tahapan proses pengikhtisaran akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi	Peserta didik dapat melakukan pengelompokkan proses pelaporan akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa	Peserta didik dapat melakukan pengelompokkan proses pelaporan akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa
Tujuan Pembelajaran	Metode												
Peserta didik dapat mengidentifikasi tahapan siklus akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, dan Presentasi												
Peserta didik dapat menganalisis tahapan proses pencatatan akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi													
Peserta didik dapat menganalisis tahapan proses pengikhtisaran akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi													
Peserta didik dapat menganalisis tahapan proses pelaporan akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi													
Peserta didik dapat melakukan pengelompokkan tahapan proses pencatatan akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi													
Peserta didik dapat melakukan pengelompokkan tahapan proses pengikhtisaran akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi													
Peserta didik dapat melakukan pengelompokkan proses pelaporan akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa													
Peserta didik dapat melakukan pengelompokkan proses pelaporan akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa													

	<p>percaya diri yang tinggi</p> <p>Peserta didik dapat membuat bagan alur tahapan siklus akuntansi secara kreatif dan mandiri serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi</p>		
	<p>• Penilaian tertulis dan praktik</p>		
Inti	Sintak**)	Deskripsi Discovery Learning	Waktu
	<p>Orientasi peserta didik pada masalah.</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik <i>Tahapan Siklus Akuntansi</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan masalah 1 yang tertera pada LKPD dengan bantuan IT (video pembelajaran) - Guru meminta peserta didik mengamati (membaca) dan memahami masalah secara individu dan mengajukan hal-hal yang belum dipahami terkait materi <i>tahapan siklus akuntansi (STEAM)</i> - Jika ada peserta didik yang mengalami masalah, guru mempersilahkan peserta didik lain untuk memberikan tanggapan terkait materi <i>tahapan siklus akuntansi</i> - Guru meminta peserta didik menuliskan informasi yang terdapat dari masalah tersebut secara teliti dengan bahasa sendiri. 	<p>10 menit</p>
	<p>Mengorganisasi kan peserta didik belajar</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik membentuk kelompok heterogen (dari sisi kemampuan, gender, agama maupun budaya) - Guru menyediakan media yaitu powerpoint yang berkaitan dengan materi <i>tahapan siklus akuntansi</i> - Guru membagikan LKPD yang berisikan masalah dan langkah-langkah pemecahan serta meminta peserta didik untuk berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah. - Guru meminta peserta didik bekerjasama untuk menghimpun 	<p>15 menit</p>

		<p>berbagai konsep <i>tahapan siklus akuntansi</i> yang sudah dipelajari serta memikirkan secara cermat strategi pemecahan masalah <i>tahapan siklus akuntansi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mendorong peserta didik agar bekerjasama dalam kelompok. 	
	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Meminta peserta didik melihat hubungan-hubungan berdasarkan informasi/data terkait <i>tahapan siklus akuntansi</i> (STEAM) - Guru meminta peserta didik melakukan pencatatan <i>tahapan siklus akuntansi</i> dengan media yang disediakan yaitu LKPD - Guru meminta peserta didik mendiskusikan terkait <i>tahapan siklus akuntansi</i> dan mengingatkan peserta didik tentang asumsi dan prinsip-prinsip akuntansi 	10 menit
	Mengembangkan dan menyajikan hasil	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rinci, rapi dan sistematis. - Guru meminta peserta didik menentukan perwakilan kelompok secara musyawarah untuk menyajikan (mempresentasikan) di depan kelas 	10 menit
	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta semua kelompok bermusyawarah untuk menentukan satu kelompok yang mempresentasikan (mengkomunikasikan) hasil diskusinya <i>tahapan siklus akuntansi</i> di depan kelas secara runtun, sistematis, santun dan hemat waktu. - Guru mengumpulkan semua hasil diskusi tentang <i>tahapan siklus akuntansi</i> tiap kelompok. 	15 menit
Penutup	Deskripsi kegiatan		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru Bersama dengan peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat rangkuman hasil belajar 		20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan refleksi terhadap proses yang sudah dilalui ▪ Memberikan umpan balik tentang hasil-hasil yang diperoleh selama diskusi kelas ✓ Guru melakukan: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian dan mengumumkan hasil penilaian kepada peserta didik ▪ Memberi tugas baca dirumah berkaitan ✓ Memberi tahu materi pembelajaran pada pertemuan berikut yaitu persamaan dasar akuntansi ✓ Do'a penutup pembelajaran 	
--	--	--

H. Alat/Bahan dan Media Pembelajaran

Media	Video Pembelajaran, Bahan Tayang (Slide Power Point) (TPACK, STEAM)
Alat	Infocus, Laptop/computer, Whiteboard, Spidol, Penggaris (TPACK, STEAM)
Bahan	Handout, LKPD

I. Sumber Belajar

Sumber Belajar	Harti, Dwi, 2018, <i>Akuntansi Dasar</i> , Erlangga, Jakarta dan internet geogle (TPACK, STEAM)
----------------	---

J. Alat/Bahan dan Media Pembelajaran

Media	Video Pembelajaran, Bahan Tayang (Slide Power Point)
Alat	Infocus, Laptop/computer, Whiteboard, Spidol, Penggaris
Bahan	Buku paket Akuntansi Dasar untuk SMK/MAK kelas X, Penerbit Erlangga, LKPD, Studi Pustaka

K. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian)*

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
1	Pengetahuan	Tes tertulis	Soal Uraian
2	Keterampilan	Penilaian Proyek	Soal (perintah), Prosedur, dan Format Penilaian

2. Instrumen Penilaian

a. Pengetahuan

Penilaian Pembelajaran

No	Soal	Waktu (45)	Analisis Soal	Pembagian nilai/Soal	Skor (1-5)	KKM
1	Uraikan pengertian tentang siklus akuntansi!	5	Hots			75
2	Uraikan tahapan proses pencatatan!	15	Hots			75

3	Uraikan tahapan proses pengikhtisaran!	5	hots			75
4	Uraikan tahapan proses pelaporan!	10	hots			75
5	Buatlah bagan alur tahapan siklus akuntansi dimulai dari proses pencatatan, proses pengikhtisaran, dan proses pelaporan!	10	hots			75

Program Remedial

No.	Jenis Tugas	Kegiatan	Nilai	KKM
1.	Kelompok	Diskusi tentang Tahapan Siklus akuntansi		
2.	Individu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengerjakan soal yang telah disiapkan guru ➤ Mengulang soal yang dianggap sulit waktu UH II 		

Program Pengayaan

No.	Jenis Tugas	Kegiatan	Nilai	KKM
1.	Kelompok	Diskusi tentang Persamaan dasar akuntansi		
2.	Individu	Merangkum materi yang berkaitan dengan Persamaan dasar akuntansi		

B. Keterampilan

FORMAT PENILAIAN KETRAMPILAN

NO	INDIKATOR	NILAI (0-100)	PERSENTASE (%)
1	Proses Pembuatan		30%
	a. Kreativitas proses		
	b. Teknik dan prosedur		
	Total		
	Nilai item (1)		
2	Produk Jadi		50%
	a. Bagan alur siklus akuntansi		
	b. Peta konsep siklus akuntansi		
	Total		
	Nilai item (2)		
3	Sikap		20%
	a. Kebersihan		
	b. Kelengkapan alat		

c. Ketepatan waktu		
Total		
Nilai item (3)		
NILAI AKHIR = nilai item (1) + (2) + (3)		100 %

Instrumen dan Rubrik Penilaian Sikap Kelas X AKT

No	Nama Peserta didik/ Kelompok	Komunikatif				Kerjasama				Kreatif				Kritis				Nilai Akhir (Modus)
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	ADE FITRI LESTARI																	
2.	ADE OLIVIA FITRI																	
3.	ANGGARA REZA VAHLEVI																	
4.	ANISA PUTRI																	
5.	ARDIANSYAH																	
6.	FADILLAH APRILIANI LUBIS																	

Keterangan:

A = jika empat indikator terlihat.

B = jika tiga indikator terlihat.

C = jika dua indikator terlihat

D = jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap:

Komunikatif

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien
- b. Menyampaikan pesan dengan baik
- c. Penggunaan bahasa yang secara sosial dapat diterima dan memadai
- d. Berkomunikasi yang tidak menyinggung perasaan orang lain

Kerjasama

- a. Membantu teman lain yang mengalami kesulitan
- b. Memberikan kontribusi pemikiran
- c. Mengajak teman lain untuk melakukan tugas secara bersama
- d. Berbagi bersama dalam menangani permasalahan

Kreatif

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- b. Berwawasan masa depan dan penuh imajinasi
- c. Mampu memproduksi gagasan-gagasan baru
- d. Mampu menemukan masalah dan mampu memecahkannya.

Kritis

- a. Menanyakan dan menjawab pertanyaan
- b. Mencari cara-cara yang dapat dipakai untuk mengatasi masalah-masalah
- c. Berusaha mendapatkan informasi sebanyak mungkin dari sumber lain
- d. Berpikir terbuka, yaitu berbicara secara kongkret.

Kategori nilai sikap:

Sangat baik : apabila memperoleh nilai akhir 4

Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3

Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2

Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

Tg. Balai Karimunan, ... September 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMK Vidya Sasana

Guru Mata Pelajaran

Sri Rahayu, S.pd

Daud Gunawan S.E